

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis efektivitas pemberian ekstrak kulit salak (*Salacca zalacca*) terhadap fungsi hati tikus putih (*Rattus norvegicus*) galur wistar jantan model obesitas dan bagaimana gambaran histopatologinya. Hewan uji dibagi kedalam 4 kelompok, kelompok kontrol yang hanya diberi aquades, kelompok perlakuan 1 diberikan ekstrak kulit salak dengan dosis yang berbeda, yaitu 300mg/KgBB, 500mg/KgBB, 700mg/KgBB. Perhitungan sampel didasarkan pada rumus ferderer untuk 4 kelompok dan didapatkan hasil sebanyak 6 ekor perkelompok, sehingga total sampel pada penelitian ini yaitu 24 ekor tikus. Hewan uji terlebih dahulu diberi diet tinggi lemak selama 14 hari untuk memunculkan kondisi obesitas. Parameter yang digunakan untuk mengonfirmasi tikus mengalami obesitas yaitu indeks Lee. Setelah 14 hari tikus mendapatkan nilai indeks Lee >0.30 , yang artinya masuk dalam kategori obesitas. Setelah dikonfirmasi mengalami obesitas, tikus kemudian diberi terapi ekstrak kulit salak. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ekstrak kulit salak (*Salacca zalacca*) yang diberikan pada tikus (*Rattus norvegicus*) jantan galur wistar selama 14 hari perlakuan mendapatkan hasil yang signifikan untuk mengembalikan fungsi hati menjadi normal setelah hewan uji melakukan masa aklimitasi dan konsumsi diet pakan tinggi lemak dan kolesterol selama 14 hari. Hal ini terjadi karena ekstrak kulit salak (*Salacca zalacca*) memiliki senyawa aktif yang berkhasiat sebagai antioksidan untuk memperbaiki fungsi hati tikus putih galur wistar jantan yang diberi rusak akibat kondisi obesitas

Kata Kunci: Obesitas, Kulit Salak, Hati

ABSTRACT

This study aims to test and analyze the effectiveness of administering salak peel extract (Salacca zalacca) on the liver function of white rats (Rattus norvegicus) of the male Wistar strain, a model of obesity and what the histopathological picture is. The test animals were divided into 4 groups, the control group was only given distilled water, treatment group 1 was given salak peel extract at different doses, namely 200mg/KgBB, 400mg/KgBB, 600mg/KgBB. The sample calculation was based on the Ferderer formula for 4 groups and the results were 6 mice per group, so the total sample in this study was 24 mice. Test animals were first given a high-fat diet for 14 days to induce obesity. The parameter used to confirm that mice are obese is the Lee index. After 14 days the mice had a Lee index value of >0.30 , which means they were in the obese category. After being confirmed to be obese, the mice were then given peel extract therapy. The results of the study showed that snake fruit peel extract (Salacca zalacca) given to male Wistar rats (Rattus norvegicus) for 14 days of treatment achieved significant results in returning liver function to normal after the test animals underwent an acclimation period and consumed a diet high in fat and cholesterol. for 14 days. This happens because salak peel extract (Salacca zalacca) has an active compound which is efficacious as an antioxidant to improve the liver function of male Wistar white rats which were damaged due to obesity.

Keywords: *Obesity, Snake fruit peel, Liver*